

LOMBA FESTIVAL ANAK SHOLEH UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN AGAMA ANAK DALAM MEMPERINGATI BULAN MUHARRAM 1446 DI DESA TINJOMOYO KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Hilyatul Karimah Azzahra¹⁾, Ahmad Zakariyya²⁾, Ajeng Putri Salokha³⁾

¹⁾Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Walisongo, Email: 2103106073@student.walisongo.ac.id

²⁾Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo,
Email: ahmad_zakariyya_2003026022@walisongo.ac.id

³⁾Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Walisongo Email:
2106026144@student.walisongo.ac.id

(Diterima: 31 Agustus 2024 Disetujui: 09 Oktober 2024 Diterbitkan: 04 November 2024)

Abstrak

Bulan Muharram adalah bulan pergantian tahun baru umat Islam. Ada banyak sekali serangkaian acara dalam memperingati bulan muharram, baik secara tradisi maupun kegiatan religius, salah satunya adalah lomba festival anak sholeh. Salah satu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan kepada anak tahun baru umat muslim dan juga meningkatkan pengetahuan agama anak. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode studi kasus dan tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pertama, memahami kemampuan agama yang di miliki anak-anak tpq khususnya tpq al-hasanah; kedua, mereduksi data dengan mewawancarai guru tpq (Ibu titik) untuk memvalidasi data, dan juga dokumentasi; ketiga, menarik kesimpulan dari data-data yang sudah di dapat. Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan lomba festival anak sholeh yang di antaranya ada empat lomba yaitu lomba mewarnai tema islam, lomba doa harian, lomba hafalan surat pendek dan lomba adzan ini berpengaruh kepada anak-anak di kelurahan Tinjomoyo khususnya tpq al-hasanah yaitu pembentukan karakter, kehidupan sosial, dan nilai sportivitas. Anak-anak juga lebih semangat belajar, menghafal, mempelajari dan mendalami ilmu agama.

Kata kunci: lomba, anak-anak, muharram dan pengetahuan agama.

Abstract

The month of Muharram is the month of the turn of the new year for Muslims. There are a lot of series of events in commemorating the month of Muharram, both traditionally and religiously, one of which is the children's festival competition. One of the objectives of this study is to introduce Muslim children to the new year and also increase children's religious knowledge. This study uses a case study method and the approach in this study uses a phased approach, namely first, understanding the religious abilities possessed by tpq children, especially tpq al-hasanah; second, reducing data by interviewing tpq teachers (mam titik) to validate data, and also documentation; Third, draw conclusions from the data that has been obtained. This study shows that the activities of the children's festival competition, which include four competitions, namely the Islamic theme coloring competition, the daily prayer competition, the short letter memorization competition and the adhan competition, have an effect on children in Tinjomoyo village, especially tpq al-hasanah, namely character formation, social life, and sportsmanship values. Children are also more enthusiastic about learning, memorizing, learning and exploring religious knowledge.

Keywords: competitions, children, muharram and religious knowledge

Pendahuluan

Dalam menyelesaikan studi, Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang harus di laksanakan mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang mana mahasiswa harus mengaplikasikan teori-teori atau menerapkan pengetahuan yang di perolehnya selama duduk di bangku perkuliahan menjadi sebuah aksi nyata yang berrmanfaat dan sebagai wujud nyata betuk pengabdian kepada masyarakat (Fandatiar, Galuh 2015) karena mahasiswa memiliki peran penting dalam membawa perubahan di masyarakat sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Walisongo.

KKN UIN Walisongo yang di laksanakan di Kelurahan Tinjomoyo ini adalah KKN Mandiri Inisiatif Terprogram Moderasi Beragama (KKN MIT-MB) ke-18 yang berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kewalisongoan guna meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat melalui kegiatan keagamaan, pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan.

Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang adalah tempat yang kami jadikan sebagai lokasi Kuliah Kerja Nyata. Kelurahan Tinjomoyo berada di belakang pasar jatingaleh. Kelurahan Tinjomoyo memiliki luas wilayah 202.47 Ha, salah satu kelurahan dari 11 (sebelas) kelurahan di wilayah Kecamatan Banyumanik.

Pada kegiatan pendidikan yang kami lakukan, kami sebelumnya turun langsung ke masyarakat guna untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dan membantu mencari solusi untuk keluar dari permasalahan tersebut. Banyak hal yang kami temukan terkait permasalahan-permasalahan terkait pendidikan, khususnya dalam lingkup keagamaan, yaitu di TPQ. Kurangnya semangat dan pengetahuan anak-anak dalam ilmu agama. Di situ, kami mencoba mencari solusi dan merumuskannya menjadi program kerja. Yang mana, semoga kami mampu mengatasi atau bahkan sekurag-kurangnya mengurangi permasalahan tersebut.

Kuliah Kerja Nyata di mulai pada tanggal 02 Juli 2024, yang mana seminggu setelahnya adalah bulan Muharram. Tanggal 01 Muharram 1446 bertepatan pada tanggal 08 Juli 2024, biasanya terdapat beberapa kegiatan untuk memperingati bulan muharram seperti di Aceh terdapat tradisi bulan Asan Usin, Sumatra Barat dengan tradisi Tabuik, Bengkulu memiliki tradisi Tabut sedangkan di tanah Jawa, yang paling menonjol adalah tradisi kirab di kraton Jogjakarta dan Solo (Japarudin 2017). Di Kelurahan Tinjomoyo juga melakukan tradisi memperingati bulan muharram, yaitu santunan anak yatim dan sedekah bumi. Dan kami, mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan Lomba Festival Anak Sholeh untuk TPQ yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan mendalami ilmu agama bagi anak-anak.

Sebelumnya, Kelurahan Tinjomoyo ada 08 RW yang mana itu daerah yang lumayan besar bagi kami, kami memutuskan untuk memperkecil dan memfokuskan program kerja kami, kami akhirnya memutuskan untuk membantu mengajar di TPQ rw 03 yaitu TPQ Al-Hasanah.

Sebelum mengadakan perlombaan, kami sebelumnya sudah ikut dalam membantu mengajar di TPQ, dan kehadiran kami di sambut baik oleh anak-anak dan ibu guru tpq. Hal itu, kami gunakan untuk mengadakan lomba. Sebelumnya, kami sudah memberikan kisi-kisi kepada anak-anak dan ibu guru tpq bahwa perlombaan ada 04 (empat) macam, yaitu lomba mewarnai tema islam, menghafal doa harian, menghafal surat-surat pendek

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 1-11 3
dan praktek shalat sesuai kategori umur dan iqro'. Dengan adanya lomba tersebut, di harapkan anak-anak semakin semangat belajar dan giat dalam mendalami ilmu agama, serta bersaing dengan sportivitas.

Salah satu tujuan di adakannya lomba festival anak sholeh adalah pembentukan karakter, kehidupan sosial, dan nilai sportivitas. Anak-anak juga lebih semangat belajar, menghafal, mempelajari dan mendalami ilmu agama.

Dalam Kuliah Kerja Nyata ini, di harapkan masyarakat Kelurahan Tinjomoyo dapat menerima kebaikan-kebaikan serta manfaat yang di sebarakan oleh kami dan hal ini menjadi agenda rutinan supaya menjadi ikon TPQ Al-Hasanah.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang kami gunakan dalam Kuliah Kerja Nyata MIT-MB ini adalah metode studi kasus dan tahapan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu pertama, memahami kemampuan agama yang di miliki anak-anak tpq khususnya tpq al-hasanah; kedua, mereduksi data dengan mewawancarai guru TPQ (Ibu titik) untuk memvalidasi data, dan juga dokumentasi; ketiga, menarik kesimpulan dari data-data yang sudah di dapat.

Berdasarkan data di atas, KKN ini di laksanakan di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Waktu KKN di mulai tanggal 02 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024 yaitu selama 45 hari. Semoga, hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat melahirkan pengabdian masyarakat yang lebih kreatif dan berkualitas di masa yang akan datang, terutama di bidang pendidikan yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), sehingga bisa menjadi motivasi kita semua terutama anak-anak TPQ Al-Hasanah.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan (Interaksi dan Pendekatan Sosial)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Walisongo MIT-MB Posko 27 di laksanakan di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang pada tanggal 02 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024 dengan tujuan bisa membantu permasalahan-permasalahan di Kelurahan Tinjomoyo. Di Kelurahan Tinjomoyo terdapat 08 RW, merupakan bukan daerah yang kecil. Kami, dengan bantuan Kepala Desa (Bapak Suratmin, S.E.) yang memberikan sedikit gambaran permasalahan-permasalahan seperti kemampuan, keterampilan, sarana dan prasarana (Yani Alfian & Apip Pudih Rahmat 2019) sebelum kami terjun dan observasi langsung.

Sebelum benar-benar terjun membantu Masyarakat di Kelurahan Tinjomoyo, kami melakukan sowan atau koordinasi kepada rw-rw yang berada di Kelurahan Tinjomoyo. Kami, mendatangi satu-persatu kepala rw dan menanyakan masalah apa yang di alami masyarakat tersebut. Kami, di sambut baik oleh para rw dan penjelasan permasalahan di kelurahan tersebut, dan mereka menyebutkan tidak jauh berbeda dengan kepala lurah.

Tujuan kami melakukan sowan atau berkunjung ke RW-RW tidak lain adalah untuk permisi, menjelaskan bahwa kami datang untuk membantu dan membaaur kepada masyarakat dan juga menjelaskan sedikit gambaran program kerja yang akan kami

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 1-11 4

laksanakan selama KKN. Di sisi lain, kami juga menanyakan apakah program kerja yang kami susun bisa sesuai atau relevan dengan permasalahan di Kelurahan Tinjomoyo ini. Menurut (Cahyana, I Made 2021) silaturahmi adalah sebuah muamalah yang sederhana namun sangat fundamental. Dengan hal ini, bisa membuat keterikatan emosional antara mahasiswa KKN dan warga masyarakat. Di sebutkan dalam hadits silaturahmi juga merupakan salah satu tanda orang yang beriman, dan janganlah kita untuk memutuskan silaturahmi guna menciptakan hidup yang sejahtera bagi seluruh umat.



Gambar 1. Kunjungan ke RW-RW

Di setiap RW memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sebuah tempat pengajaran terkait ilmu agama kepada anak-anak di sore hari. Dalam hal ini, kita memutuskan untuk membantu pengajaran di TPQ Al-Hasanah RW 03. Yang mana, tempatnya yang cukup dekat dengan Posko KKN, sehingga memudahkan jarak tempuh ketika ke TPQ. Di sisi lain, di RW 03 lebih banyak anak-anaknya sehingga bisa membuat keadaan lebih meriah.

Berpartisipasi Membantu Mengajar di TPQ

Setelah melakukan perizinan kepada RW, Takmir Masjid, Guru TPQ kami di perkenankan untuk membantu mengajar di TPQ. TPQ Al-Hasanah di laksanakan setiap hari kecuali hari sabtu-minggu. Anak-anak terlihat lebih semangat ketika hadirnya mahasiswa KKN, semoga itu menjadi dampak positif kedepannya. Pengajaran di TPQ Al-Hasanah di mulai pukul 16.00 WIB sampai 17.00 WIB.



Gambar 2. Membantu Mengajar di TPQ Al-Hasanah

Dalam hal mengajar ilmu agama kepada anak, penangkapan ilmu kepada mereka terbukti mudah, karena usia mereka merupakan usia-usia yang sangat baik dalam menerima pengajaran atau ilmu atau biasa di sebut masa *golden age*. Masa *golden age* adalah masa ke-emasan pada anak pada tahap tumbuh kembang manusia. Kami berupaya memaksimalkan pada tahap peluang ini untuk menstimulus perkembangan agama anak melalui kontinuitas dan konsistensi pengajaran yang tepat (Uce 2017)

Selama mengajar di TPQ Al-Hasanah selama kurang lebih 6 minggu, ada kedekatan emosional antara kami dengan anak-anak, itu memudahkan kami dalam mensosialisasikan Lomba Festival Anak Sholeh dalam memperingati Bulan Muharram 1446. Kami juga bekerjasama kepada Ibu guru TPQ (Ibu Titik) terkait koordinasi dan berlangsungnya acara. Bu Titik dan beberapa walisantri mendukung adanya lomba ini, karena bisa membuat anak-anak menjadi semangat untuk berangkat TPQ.

Lomba Festival Anak Sholeh di laksanakan selama 04 (empat) hari pada tanggal 05 Agustus 2024 sampai 08 Agustus 2024, yang mana per hari adalah satu lomba, yang di antaranya adalah lomba mewarnai tema islam, lomba hafalan doa harian, lomba hafalan surat pendek dan lomba praktek shalat.

Pelaksanaan Lomba Festival Anak Sholeh

Bulan Muharram 1446 bertepatan pada tanggal 08 Juli 2024, dan kami mengadakan lomba memperingati bulan Muharram pada tanggal 05 Agustus s.d 08 Agustus 2024. Walaupun terbelang telat kami mengadakannya, tetapi kegiatan lomba berjalan dengan maksimal. Ada beberapa kendala kenapa lomba muharram di adakan di akhir bulan muharram, salah satunya adalah kita melakukan pendekatan kepada anak-anak agar anak-anak tidak merasa takut kepada kami, justru agar merasa lebih akrab, kedua adalah untuk meneliti atau meng-observasi permasalahan-permasalahan di TPQ, termasuk anak-anak susah dalam menerima pelajaran seperti apa, ketiga adalah untuk mempersiapkan acara, menyiapkan hadiah dan seperti apa berlangsungnya acara, dan kami rasa itu sudah cukup maksimal.

Setelah memahami karakteristik dan kekurangan yang dialami oleh anak-anak TPQ kami memutuskan mengadakan 04 (empat) cabang lomba, di antaranya :

- 1) Lomba mewarnai tema islam (untuk anak tk, sd kelas 1 dan yang belum sekolah)
- 2) Lomba hafalan doa harian (untuk iqro' jilid 2-6)
- 3) Lomba surat pendek.

Dalam lomba surat pendek, kami memiliki bagi menjadi 03 kategori yaitu untuk iqro jilid 1-2, iqro' 3-5, iqro' 6 dan al-qur'an.

- 4) Lomba praktek shalat (untuk al-qur'an)

Hari pertama.

Lomba Mewarnai tema islam.

Dalam pembukaan lomba di lakukan secara semi-formal, yang di pandu oleh Ahmad Zakariyya selaku ketua panitia dalam kegiatan lomba. Lomba di mulai pukul 16.00 WIB seperti hari-hari biasa TPQ, di karenakan memudahnya anak-anak berangkat TPQ seperti biasanya. Sebelum lomba di mulai, kami membagikan gambar yang sudah di tentukan oleh panitia. Anak-anak di larang meminta bantuan kepada teman atau orang tua, dan ketika pukul 16.45 WIB waktu selesai. Penilaian dalam lomba mewarnai tema

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 1-11 6

islam adalah kerapian, kreativitas, komposisi warna dan keserasian dengan tema. Tujuan dari lomba mewarnai adalah untuk mengembangkan kreatifitas anak (anak bisa memilih warna apa yang di sukainya), melatih keselarasan motoric halus anak (gerakan mengambil pewarna, mencoret-coret, bahkan meremas), meningkatkan kepercayaan diri, dan sebagai media berekspresi (Sya'ban 2021). Jumlah anak yang mengikuti lomba mewarnai ada 23 anak dengan rincian juara lomba mewarnai sebagai berikut:

Tabel 1. Peserta Juara Lomba Mewarnai Tema Islami

No	Nama Juara
1	Mehrunnisa Nayyara
2	Zahra Putri Amaranila
3	Azalea Jiwangga Khaliqa Dzahin



Gambar 3. Peserta Lomba Mewarnai Tema Islami

Hari kedua.

Lomba hafalan doa harian.

Dalam lomba hafalan doa harian, sebelumnya anak-anak sudah di berikan kisi-kisi doa harian. Kami memberikan rincian doa-doa apa saja yang akan di ujikan, dan ketika perlombaan, peserta lomba hanya di mintai untuk menghafal 03 (tiga) doa harian saja. Penilaian dalam lomba doa harian adalah hafalan dan kelancaran. Tujuan di adakannya lomba hafalan doa harian adalah sebagai bentuk ketaatan kita kepada Allah sebagai seorang hamba, bisa menjauhkan kita dari sifat sombong dan meningkatkan akhlak (Nur'aina dan Khairun Nisa 2023). Berikut adalah rincian juara lomba hafalan doa harian sebagai berikut:

Tabel 2. Peserta Juara Lomba Doa Harian

No	Nama Juara
1	Salsabila Qur'aini Lestari
2	Muhammad Fadhil Pramana
3	Aura Butsainah Ramadhani



Gambar 4. Dokumentasi ketika Lomba Hafalan Doa Harian

Hari ketiga.

Lomba Hafalan Surat Pendek.

Dalam lomba hafalan surat pendek, seperti yang sudah di sebutkan di atas, lomba hafalan surat pendek di kategorikan lagi menjadi 3 (tiga), bukan tanpa sebab kami mengkategorikannya menjadi tiga, itu dikarenakan arahan dari Bu Titik (guru tppq) agar cakupan anak-anak yang mengikuti lomba menghafal surat lebih banyak tercakup dan penilaian kami terhadap lomba hafalan surat pendek kelancaran dan tajwid. Tujuan di adakannya lomba hafalan surat pendek adalah meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah dan meningkatkan kemampuan berbicara. Berikut adalah rincian juara lomba menghafal surat pendek menurut kategori, dengan per-kategori ada 2 (dua) juara, sebagai berikut:

Tabel 3. Peserta Juara Lomba Hafalan Surat Pendek

No	Kategori	Nama Juara
1	Iqro 1-2	Bagas Fadhly Muharrom
2		Azima Najwa Khairunnisa
3	Iqro 3-5	Zazkia Denanta Mahani
4		Agam Jiwangga Khairullah
5	Iqro 6 & Al-Qur'an	Adinda Aurora Nurussifa
6		Awaliyah Feri Putri Krisvikasari



Gambar 5. Dokumentasi ketika Lomba Hafalan Doa Harian

Lomba praktek shalat.

Hari ke-empat adalah lomba praktek shalat, anak-anak yang mengikuti lomba praktek shalat adalah anak-anak dengan juz al-qur'an dan iqro' jilid 06. Ada 12 anak yang mengikuti lomba praktek shalat, dan penilaian terhadap lomba praktek shalat adalah bacaan dan gerakan dari takbiratul ikhram sampai salam. Tujuan di adakannya lomba praktek shalat adalah mengingat Allah secara penuh baik lahir maupun batin dan juga sebagai sarana komunikasi antara pencinta dengan hambanya (Sirajun Nasihin 2013). Berikut adalah rincian juara praktek shalat sebagai berikut:

Tabel 4. Peserta Juara Lomba Praktek Shalat

No	Nama Juara
1	Delima Amsaina Maulida
2	Radhan Auva Danaswara
3	Praba Abiyu Putra Hema



Gambar 6. Dokumentasi ketika Lomba Praktek Shalat

Lomba Mempengaruhi Pembentukan Karakter, Kehidupan Sosial, dan Nilai Sportivitas Anak

Setelah di adakannya lomba muharram tersebut, kami menyadari bahwa adanya perbedaan kepada anak-anak dari sebelum adanya lomba muharram dan sesudah lomba muharram. Mulai dari kreatifitas anak, motoric halus, kepercayaan diri, bentuk ketaatan kepada Allah sebagai seorang hamba, menjauhkan kita dari sifat sombong, meningkatnya iman dan taqwa kepada Allah meningkatnya kemampuan berbicara anak, dan sebagai pengingat kepada Allah secara penuh. Hasil data ini juga sudah kami konfirmasi kepada Bu Titik selaku guru TPQ dan beliau membenarkan data tersebut. Bu Titik berkata : “Terimakasih kepada mas dan mbak knn, karena dengan kedatangan kalian anak-anak menjadi semangat dan meningkat belajarnya.”

Melalui kegiatan lomba, mampu menjadi jembatan awal membentuk generasi muda yang berkarakter. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi salah satu solusi yang tepat untuk membentuk dan membina kepribadian peserta didik dan itu tidak luput dari hadirnya Mahasiswa KKN untuk menjadikan hal itu terealisasi (Nirra Fatmah 2018).

Pembentukan karakter anak juga mengarah kepada hubungan sosial. Anak-anak yang ber-karakter akan mampu membangun hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang dengan sesama, baik itu teman atau keluarga. Anak-anak yang memiliki karakter yang

baik, memiliki kedekatan emosional di mana dapat sangat membantu perkembangan psikologisnya menjadi lebih baik (Tri Wahyuti dan Leonita K. Syarief 2016). Dalam hal ini, perkembangan anak berlangsung secara bertahap dan harus melalui sebuah proses dalam pembelajaran, kami mencoba menjembatani hal itu dengan mengadakan lomba memperingati bulan muharram.

Menurut (Khasbi Ainun Najib dan Liza Savira 2021) kedekatan merupakan suatu perjalanan dari berkembangnya sebuah perasaan senang, sedih (emosional) yang menjadi timbal balik antar sesama. Kedekatan bukan hanya dapat di ciptakan dalam lingkungan keluarga, tetapi juga teman. Kita bisa merasakan kedekatan kepada seseorang ketika menghadapi kesulitan bersama, disini ajaran agama menjadi panduan dalam menjadi patokan menjalani kehidupan. Hal ini juga membantu kita dalam menghadapi masalah,, tantangan dan konflik sosial dan mengerti akan makna dan tujuan hidup manusia.

Dalam sebuah pertandingan, bukan masalah menang atau kalah, tetapi tentang nilai sportivitas. Dalam melaksanakan lomba muharram, kita mengajarkan nilai-nilai sportivitas kepada anak-anak mulai dari hal kecil. Untuk jujur dalam melakukan mewarnai dan jujur kepada diri sendiri bahwa sudah menghafalkan doa harian dan surat pendek. Atau bahkan jujur kepada allah karena telak melaksanakan shalat wajib. Mengajarkan anak sikap jujur dapat memberikan pondasi yang cukup kuat untuk anak-anak tpq untuk kehidupan yang akan datang, sebaliknya kekeliruan dalam pengajaran ilmu dan nilai kepada anak juga akan berdampak negatif terhadap kehidupan moral individu masa yang akan datang (Syamsul Arifin 2017)

Lomba muharram juga mempengaruhi pembinaan dan peran sosial anak. Dalam ilmu agama, seringkali memberikan arahan untuk belajar menjadi pemimpin yang bijaksana dan adil serta tanggung jawab.

Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Inisiatif Terprogram (MIT) – Moderasi Beragama (MB) UIN Walisongo merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti Mahasiswa, bahkan masuk ke dalam sks. Pada kegiatan KKN di harapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang di dapat selama di perkuliahan.

Lomba festival anak sholeh sangat berpengaruh kepada anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hasanah mulai dari kreatifitas anak, motoric halus, kepercayaan diri, bentuk ketaatan kepada Allah sebagai seorang hamba, menjauhkan kita dari sifat sombong, meningkatnya iman dan taqwa kepada Allah meningkatnya kemampuan berbicara anak, dan sebagai pengingat kepada Allah secara penuh

Selain itu, ketenangan spiritual juga ikut andil di dalamnya. Ketenangan spiritual ini yang di maksud adalah dapat memberikan kedamaian batin dan ketenangan hati, serta mengurangi stres dan kecemasan.

Saran

Mempelajari ilmu agama dapat mendorong tindakan amal dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih tentram dan damai. Semoga, Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan apabila ada peneliti yang ingin memperluas materi ini, penulis akan sangat berterimakasih agar ilmu yang di dapat pembaca semakin luas.

Ucapan Terima Kasih

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, kami, KKN Posko 27 MIT-MB UIN Walisongo 2024 memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat dan ridhonya sehingga kami telah menyelesaikan KKN selama 45 hari dengan lancar dan tanpa hambatan.

Kemudian, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan KKN, khususnya; Pertama, Pak Suratmin sebagai Kepala Desa Kelurahan Tinjomoyo yang selalu memberikan arahan kepada kami. Kedua, kepada Ibu Fuji Astutik, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Ketiga, kepada Bu Titik selaku guru TPQ Al-Hasanah yang sudah membimbing dan menemani kami selama mengajar di TPQ dan yang terakhir, Ke-empat, terimakasih kepada semua anggota KKN Posko 27 MIT-MB yang telah ikut memeriahkan Lomba dan membantu acara, dan terimakasih untuk 45 hari yang tidak terlupakan, semoga kita di kemudian hari menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan kita akan di pertemukan lagi dengan kondisi dan situasi yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Cahyana, I Made, Ismirihah Aeres dan Rival M. Rijalul Fahmi. 2021. "SILATURAHMI MELALUI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF HADITS." *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 03.
- Fandatiar, Galuh, Supriyono dan Fajar Nugraha. 2015. "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS." *Jurnal SIMETRIS* 06.
- Japarudin. 2017. "TRADISI BULAN MUHARAM DI INDONESIA." *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam* 2. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/tjksi.v2i2.700>
- Khasbi Ainun Najib dan Liza Savira. 2021. "ANALISIS KEDEKATAN ORANG TUA DAN PERKEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL PADA ANAK BROKEN HOME SANTRI PONDOK PESANTREN FALAHUSSYABAB YOGYAKARTA." *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 05.
- Nirra Fatmah. 2018. "PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN." *Urnal Pemikiran Keislaman* 29.
- Nur'aina dan Khairun Nisa. 2023. "MENINGKATKAN AKHLAK ANAK MELALUI KEGIATAN MENGHAFAL DO'A HARIAN DALAM DIDIKAN SUBUH DI MASJID JAMI' DESA BANTAN AIR." *JIPKIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 03.
- Sirajun Nasihin. 2013. "Menejemen Shalat Menuju Hakikat Penciptaan Manusia." *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 21.
- Sya'ban, Debby Itsnani dkk. 2021. "LOMBA MEWARNAI UNTUK ANAK ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 1-11 11

Syamsul Arifin. 2017. "INTERNALISASI NILAI SPORTIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR." *JURNAL SOSIORELIGI* 15.

Tri Wahyuti dan Leonita K. Syarief. 2016. "KORELASI ANTARA KEAKRABAN ANAK DAN ORANG TUA DENGAN HUBUNGAN SOSIAL ASOSIATIF MELALUI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI." *Jurnal Visi Komunikasi* 15.

Uce, Loeziana. 2017. "The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1(2):77–92.

Yani Alfian & Apip Pudih Rahmat. 2019. "PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARAT DESA DI DESA SANGKANHURIPKECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG." *Jurnal JISIPOL: Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung* 03.